



Program Pencak Silat Tapak Suci Di TPQ Al Mujahidin Tlodas Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2025/2026

*Alvin Nikmatulloh. Tapak Suci Pencak Silat Program at TPQ Al Mujahidin
Tlodas, Pejawaran District, Banjarnegara Regency, Academic Year 2025/2026.*

Alvin Nikmatulloh^{1*}, Muhtar Sofwan Hidayat², Sri Jumini³

Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: alvinn1818@gmail.com^{1*}, muhtarsh@unsiq.ac.id², srijumini@unsiq.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

Abstract

This research aims to find out how the Tapak Suci pencak silat program at TPQ Al Mujahidin Tlodas works, to find out the moral values that can be instilled through pencak silat, especially at Tapak Suci College. To identify what impacts the Tapak Suci pencak silat program has on children's behavior in everyday life. This type of research is qualitative (field), namely research carried out naturally to collect data using observation, interviews and documentation methods. Subjects were obtained from the head of TPQ, pencak silat trainers and students. The analysis technique is carried out through a data reduction process, data display and compensation analysis. The application of Tapak Suci pencak silat at TPQ Al Mujahidin Tlodas is carried out with consistent training. This program also forms social attitudes, discipline, and effectively instills Tapak Suci's religious and philosophical values, forming the character, morals and spirituality of students through activities that are structured and have educational value. The Tapak Suci program is able to develop self-defense skills, but also instills the values of discipline, courage, self-confidence, politeness and respect, as well as the principles of amar makruf nahi munkar. spiritual habituation, and understanding the philosophy of Tapak Suci, students are guided to become individuals with noble character, self-confidence, and responsibility. The moral values instilled through pencak silat are responsibility, self-confidence, courage, independence, not easily inferior, and able to have a positive attitude in everyday life in the home, school, and community environment. The impact of the Tapak Suci pencak silat program on children's behavior in daily life is that children's discipline increases, they become braver, more independent, their self-confidence also increases, they are more enthusiastic about reciting the Koran and more enthusiastic about worshipping Allah SWT, and they have excellent physical endurance.

Keywords: *Influence, Tapak Suci, moral values, impact.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas, untuk mengetahui nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan melalui pencak silat, khususnya perguruan tapak suci. Untuk mengidentifikasi apa saja dampak dari program pencak silat Tapak Suci yang mempengaruhi perilaku anak di kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah kualitatif (lapangan), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara alami untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Subjek diperoleh dari kepala TPQ, pelatih pencak silat dan peserta didik. Teknik analisis dilakukan melalui proses reduksi data (Data Reduction), data display (Display data) dan analisis kompensial. Penerapan pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas dilaksanakan dengan latihan yang konsisten. Program ini juga membentuk sikap sosial, kedisiplinan, serta penanaman nilai keagamaan dan filosofi Tapak Suci secara efektif, membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik melalui kegiatan yang terstruktur dan bernilai edukatif. Program Tapak Suci mampu mengembangkan



kemampuan bela diri, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan, keberanian, kepercayaan diri, kesopanan, dan rasa hormat, serta prinsip amar makruf nahi munkar. pembiasaan spiritual, dan pemahaman filosofi Tapak Suci, peserta didik dibimbing menjadi pribadi yang berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab, Nilai-nilai moral yang ditanamkan melalui pencak silat adalah bertanggung jawab, kepercayaan diri, berani, mandiri, tidak mudah minder, serta mampu bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Adapun dampak program pencak silat Tapak Suci terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari adalah kedisiplinan anak meningkat, lebih berani, mandiri, kepercayaan diri anak juga meningkat, lebih semangat dalam mengaji dan lebih semangat dalam beribadah kepada Allah SWT, serta memiliki ketahanan fisik yang prima.

Kata kunci : Pengaruh, Tapak Suci, nilai-nilai moral, dampak.

PENDAHULUAN

Hakikat olahraga adalah setiap kegiatan jasmani yang dilandasi perjuangan menguasai diri sendiri, mengatasi orang lain atau unsur alam, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria, sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang tangguh, untuk itu pencak silat telah memenuhi persyaratan tersebut, karena pencak silat merupakan kegiatan yang mendorong, membangkitkan, mengembangkan kesegaran jasmani dan membina kejujuran dan kekuatan Rohani terutama ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bagi setiap insan Indonesia. Pencak silat merupakan hasil dari kebudayaan bangsa Indonesia yang tersebar hampir diseluruh daerah di Indonesia termasuk kepada Masyarakat rumpun melayu. Masyarakat melayu dikenal dengan masyarakat agraris dan masyarakat pengguyuban, sehingga masyarakat melayu melahirkan budaya kegotongroyongan, kekeluargaan, kekerabatan, kebersamaan, kesetiakawanan, kerukunan, dan toleransi sosial. Budaya gotong royong yang dianut masyarakat melayu selalu melakukan perbuatan positif untuk kemajuan Bersama demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik, sehingga budaya gotong royong juga tergambar dalam pembelajaran pencak silat membela yang lemah dalam konteks penindasan, menegakkan kebenaran dalam bingkai silaturahmi mempererat hubungan sesama manusia.

Pencak silat merupakan salah satu bentuk seni bela diri tradisional Indonesia yang tidak hanya mengutamakan aspek fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya dan filosofi yang dalam. Dalam beberapa tahun terakhir, pencak silat semakin dikenal secara internasional, berkat keberhasilannya dalam berbagai kejuaraan dunia dan upaya pelestarian budaya. Selain itu, pencak silat juga telah diintegrasikan ke dalam pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk belajar tidak hanya teknik bertarung, tetapi juga nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Namun, meskipun pencak silat memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya terhadap anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kontribusi pencak silat sebagai media pengembangan karakter, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan pencak silat sebagai sarana pembentukan karakter positif pada anak. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan pencak silat tidak hanya dilihat sebagai olahraga, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk generasi muda yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur. Pencak silat menjadikan kita juga bisa menjadi seorang muslim yang kuat. Hal ini sesuai hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya “Orang Mukmin Yang Kuat lebih baik dan lebih disukai Allah daripada mukmin yang lemah,” (HR Muslim). Dan juga Firman Allah SWT dalam



Al Qur'an Surah Ali Imran ayat 139 yang artinya : Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula bersedih hati". (Q.S Al-Imron ayat 139).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode deskriptif kualitatif, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada geberalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2021), data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2025 – 20 Desember 2025 di TPQ Al Mujahidin Tlodas, Desa Sarwodadi Kecamatan Pejawaran. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala TPQ, Pelatih pencak silat dan peserta didik. Dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang ada,peneliti melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penerapan program pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala TPQ AL Mujahidin Tlodas dan pelatih Tapak Suci, bahwa program pencak silat Tapak Suci di TPQ AL Mujahidin Tlodas sudah dikatakan berjalan dengan baik. Terbukti banyak prestasi yang ditorehkan oleh peserta didik di ajang pencak silat tingkat kabupaten. Sejak tahun 2023 hingga saat ini program pencak silat Tapak Suci di TPQ AL Mujahidin Tlodas konsisten Latihan dan selalu mengikuti kejuaraan yang ada. Selain itu, mereka yang hanya jarang keluar rumah, dengan adanya program ini mereka menjadi lebih sering keluar rumah dan menyambung silaturahmi antar peserta didik.

Peserta didik yang mempunyai bakat terpendam terkhusus bidang bela diri, mereka mejadi lebih bisa menyalurkan bakatnya dengan cara yang benar. Para melatih yang memberikan materi kepada peserta didik juga telah dibekali melalui pelatihan sebelum mereka terjun langsung melatih, sehingga materi yang disampaikan bisa secara maksimal dan mudah dipahami oleh peserta didik. Setiap tahunnya peserta didik semakin bertambah, untuk menyikapi hal itu maka kepala TPQ AL Mujahidin Tlodas menambah jumlah pelatih dan sarana dan prasarana latihan sehingga latihan lebih maksimal. Pelatih juga menggunakan kurikulum khusus dari pimpinan pusat Tapak Suci dalam penyampaian materi, sehingga tidak hanya ilmu bela diri saja yang peserta didik pelajari, tetapi juga ilmu tentang filosofi dari tapak suci itu sendiri dan juga ilmu yang berkaitan dengan keagamaan. Tentunya dalam proses Latihan, peserta didik yang lama dan yang baru mereka dipisah dan diberikan materi sesuai dengan tingkatan masing masing. Untuk mengatasi kejenuhan peserta didik,



pelatih sesekali mengadakan Latihan ditempat terbuka atau refreshing sejenak supaya peserta didik tidak merasa bosan.

Gambar. 1. Pelaksanaan latihan



Analisis nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan melalui pencak silat.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, peserta didik dihadapkan pada berbagai tantangan yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan nilai moral. Salah satu fenomena yang muncul adalah berkurangnya interaksi sosial secara langsung akibat penggunaan smartphone yang berlebihan. Peserta didik cenderung lebih memilih bermain gawai dibandingkan berinteraksi dengan teman sebayanya, sehingga berdampak pada menurunnya nilai-nilai sosial, moral, serta kepercayaan diri. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pengawasan orang tua, yang menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh oleh dampak negatif perkembangan teknologi. Kondisi tersebut juga terjadi pada sebagian peserta didik di TPQ Al Mujahidin Tlodas. Kurangnya sikap hormat kepada orang tua, guru, dan sesama teman menjadi permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, kepercayaan diri peserta didik dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri juga belum berkembang secara optimal. Menyadari fenomena ini, Kepala TPQ Al Mujahidin Tlodas memberikan gagasan dan solusi berupa pelaksanaan program pencak silat Tapak Suci sebagai sarana pembinaan karakter dan moral peserta didik. Program pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas tidak hanya berorientasi pada pengembangan fisik dan keterampilan bela diri, tetapi juga difungsikan sebagai media penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pembentukan insan berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan pencak silat, peserta didik dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral utama yang ditanamkan melalui program ini adalah nilai kedisiplinan. Kedisiplinan terlihat dari kebiasaan peserta didik datang tepat waktu, mematuhi aturan latihan, serta mengikuti instruksi pelatih dengan tertib. Pembiasaan ini secara tidak langsung membentuk rasa tanggung jawab dan kesadaran diri peserta didik dalam menjalankan kewajibannya, baik di lingkungan TPQ maupun di rumah. Selain kedisiplinan, pencak silat Tapak Suci juga berperan dalam menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik. Melalui latihan rutin dan penguasaan teknik bela diri, peserta didik menjadi lebih yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri tersebut tidak diarahkan pada sikap sombong, melainkan dibingkai dengan nilai kerendahan hati dan tanggung jawab moral.

Nilai kesopanan dan rasa hormat juga menjadi lebih baik lagi, karena Hal ini tercermin melalui sikap salam sebelum dan sesudah latihan, penggunaan bahasa yang santun, serta perilaku saling menghargai antar sesama, mereka menerpakan sikap hormat dan sopan santun di lingkungan



rumah, di sekolah, di lingkungan masyarakat dan di lingkungan TPQ. Sehingga nilai kesopanan bisa dikatakan sudah berjalan dengan sesuai tujuan dari program ini.

Peserta didik diajarkan bahwa ilmu bela diri tidak digunakan untuk berbuat kekerasan atau menyakiti orang lain, melainkan untuk membela diri dan menegakkan kebenaran. Nilai ini sejalan dengan prinsip amar makruf nahi munkar yang menjadi dasar ajaran Tapak Suci, yaitu menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam kehidupan sehari-hari. Para pelatih juga memberikan pemahaman mengenai makna dan filosofi dari setiap gerakan inti pencak silat Tapak Suci yang dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan. Makna seragam Tapak Suci yang sarat dengan filosofi juga dijelaskan kepada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya memahami aspek teknis, tetapi juga nilai simbolik dan moral di baliknya. Latihan fisik yang terprogram turut ditekankan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa jenuh, pelatih berupaya mengemas latihan secara variatif dan menyenangkan. Suasana latihan dijaga agar tetap kondusif dan tidak tegang, misalnya dengan sesekali melaksanakan latihan di ruang terbuka atau menyisipkan permainan edukatif yang bernilai positif. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi peserta didik dalam mengikuti program pencak silat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih Tapak Suci, pembiasaan spiritual juga menjadi bagian penting dalam setiap kegiatan latihan. Peserta didik selalu diajak berdoa sebelum dan sesudah latihan sebagai bentuk penanaman nilai religius. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan tausyiah singkat di depan teman-temannya, yang bertujuan melatih mental, keberanian, serta kemampuan berbicara di depan umum. Pembiasaan ini secara bertahap membentuk sikap saling menghargai dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, dapat dianalisis bahwa program pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh peran pelatih dan lembaga, tetapi juga membutuhkan dukungan aktif dari orang tua atau wali santri. Sinergi antara TPQ, pelatih, dan orang tua diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan program pencak silat Tapak Suci sebagai sarana pembinaan moral, spiritual, dan kepribadian peserta didik secara berkelanjutan.

Analisis dampak program pencak silat Tapak Suci terhadap perilaku anak di kehidupan sehari-hari.

Manfaat nyata dari bidang prestasi adalah dengan adanya perolehan juara bagi peserta didik di berbagai ajang kejuaraan. Adapun dampak yang hampir semua peserta didik yang mereka terima mulai dari perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dari perubahan fisik anak, mulai terlihat karena dalam program latihan pencak silat juga ada latihan fisik yang membantu peserta didik menjadi lebih bugar, otot tubuh mulai terbentuk dan daya tahan tubuh menjadi lebih baik. Sehingga anak tidak mudah sakit dan bisa bersekolah dan mengaji tanpa ada halangan karena disebabkan oleh gangguan kesehatan. Program pencak silat Tapak Suci memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku anak, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan diri ini tumbuh seiring dengan proses latihan yang terstruktur, pembinaan mental, serta penanaman nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia yang menjadi ciri khas Tapak Suci, yaitu sebagai berikut : a. Pertama, melalui latihan fisik yang rutin, anak menjadi lebih mengenal dan menghargai kemampuan dirinya. Penguasaan gerakan, jurus, dan teknik bela diri membuat anak



merasa mampu dan yakin terhadap potensi yang dimilikinya. Hal ini tercermin dalam sikap anak yang lebih berani tampil di depan umum, tidak mudah minder, serta lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa. b.Kedua, pembinaan mental dan kedisiplinan dalam Tapak Suci melatih anak untuk berani mengambil tanggung jawab dan menghadapi tantangan. Anak dibiasakan untuk mencoba, berlatih, dan memperbaiki kesalahan, sehingga terbentuk sikap pantang menyerah. Proses ini mendorong anak memiliki rasa percaya diri yang sehat, yaitu keyakinan pada diri sendiri tanpa bersikap sombong. C.Ketiga, nilai-nilai spiritual dan moral yang ditanamkan, seperti keberanian yang dilandasi kebenaran, sikap rendah hati, dan pengendalian diri, turut membentuk kepercayaan diri anak dalam bersikap. Anak menjadi lebih tenang, tidak mudah takut, serta mampu menempatkan diri secara positif dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, program pencak silat Tapak Suci berdampak signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri anak. Kepercayaan diri tersebut tidak hanya terlihat dalam konteks latihan, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari anak yang lebih berani, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

KESIMPULAN

Penerapan pencak silat Tapak Suci di TPQ Al Mujahidin Tlodas dilaksanakan dengan latihan yang konsisten. Program ini juga membentuk sikap sosial, kedisiplinan, serta penanaman nilai keagamaan dan filosofi Tapak Suci secara efektif, membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik melalui kegiatan yang terstruktur dan bernilai edukatif. Program Tapak Suci mampu mengembangkan kemampuan bela diri, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan, keberanian, kepercayaan diri, kesopanan, dan rasa hormat, serta prinsip amar makruf nahi munkar. pembiasaan spiritual, dan pemahaman filosofi Tapak Suci, peserta didik dibimbing menjadi pribadi yang berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai moral yang ditanamkan melalui pencak silat adalah bertanggung jawab, kepercayaan diri, berani, mandiri, tidak mudah minder, serta mampu bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Dampak program pencak silat Tapak Suci terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari adalah kedisiplinan anak meningkat, lebih berani, mandiri, kepercayaan diri anak juga meningkat, lebih semangat dalam mengaji dan lebih semangat dalam beribadah kepada Allah SWT, serta memiliki ketahanan fisik yang prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Juli. Pencak Silat (Yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2021), hal. 1.
- Dzakar Atingulloh, pelatih Tapak Suci TPQ Al Mujahidin Tlodas, dilaksanakan pada 20 November 2025.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 310
- Sutopo, Metode Penelitian Kualitatif Dasar teori dan terapannya dalam penelitian (Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2006) hal 75
- Yaumi, Muhammad. Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi (Jakarta :Prenamedia Group, 2016) Hal. 7.
- Wawancara dengan Bp.Suyanto, Kepala TPQ Al Mujahidin Tlodas, dilaksanakan pada 19 November 2025.



Prasetyo, Andi. Memahami Metode Penelitian (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011) hal 28

Sutopo, Metode Penelitian Kualitatif Dasar teori dan terapannya dalam penelitian (Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2006) hal 75